

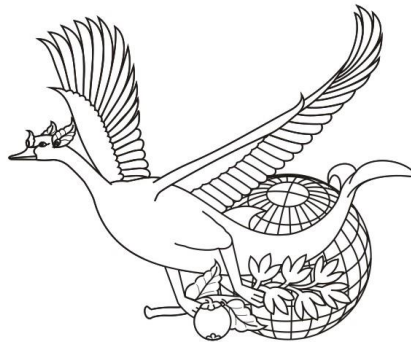
EKSPLORASI SAMPAH SEBAGAI IDE PENCIPTAAN FOTOGRAFI EKSPRESI

TUGAS AKHIR KARYA

Untuk memenuhi persyaratan mencapai derajat Sarjana S-1

Program Studi Fotografi

Jurusan Seni Media Rekam



OLEH

ARDHI FIKRI KARIRI

NIM 12152111

FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN

INSTITUT SENI INDONESIA

SURAKARTA

2016

INVENTARIS

TGL: 28-10-2016

NO: 03/ISI/Desk. SR. FT/16

PENGESAHAN TUGAS AKHIR KARYA

**EKSPLORASI SAMPAH SEBAGAI IDE PENCIPTAAN
FOTOGRAFI EKSPRESI**

Oleh

ARDHI FIKRI KARIRI

NIM 12152111

Telah diuji dan dipertahankan di hadapan Tim Penguji
Pada tanggal 5 Agustus 2016

Tim Penguji

Ketua Penguji : Andry Prasetyo, S.Sn., M.Sn.
Penguji Bidang I : Purwastya Pratmajaya A.L., S.Sn., M.Sn.
Penguji Bidang II : Setyo Tohari Caturriyanto, S.Sn., M.Sn.
Penguji Pembimbing : Johan Ies Wahyudi, S.Sn., M.Sn.
Sekretaristaris Penguji : Setyo Bagus Waskito, S.Sn., M.Sn.

Surakarta, 12-8-2016

Institut Seni Indonesia Surakarta

Dekan Fakultas Seni Rupa dan Desain

Ranang Agung Setiartono, S.Pd., M.Sn.

NIP 197111102003121001

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ardhi Fikri Kariri

NIM : 1215111

Menyatakan bahwa laporan Tugas Akhir Karya berjudul :

***EKPLORASI SAMPAH SEBAGAI IDE PENCIPTAAN FOTOGRAFI
EKSPRESI***

Adalah karya sendiri dan bukan jiplakan atau plagiarism dari karya orang lain.

Apabila di kemudian hari, terbukti sebagai hasil jiplakan atau plagiarism, maka saya bersedia mendapatkan sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Selain ini, saya menyetujui laporan Tugas Akhir ini dipublikasikan secara online dan cetak oleh Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta dengan tetap memperhatikan etika penulisan karya ilmiah untuk keperluan akademis.

Demikian, surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Surakarta, 10 Agustus 2016

Yang menyatakan




Ardhi Fikri Kariri

NIM 12152111

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Alloh SWT, berkat rahmat serta hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini. Merupakan sebuah kenyataan dalam proses penciptaan ini penulis mengalami banyak banyak kendala. Keberhasilan dalam mengatasi semua hambatan dalam perjalanan yang teramat panjang tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Maka dengan tulus penulis mengungkapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah banyak membantu dalam menyelesaikan Tugas Akhir Karya ini :

1. Ibuku Kania yang tidak henti-henti selalu memberikan dukungan kasih sayang, doa di setiap Sholatnya, semangat, motivasi, dan dukungan materi hingga Tugas Akhir Karya ini selesai.
2. Ayahku Sucipto yang tidak henti-henti selalu memberikan doa di setiap Sholatnya, semangat, dorongan, dan dukungan materi hingga Tugas Akhir Karya ini selesai.
3. Kakak tertuaku Mardhiyyah Fitria Ekawati yang memberiku doa, semangat, dan motivasi dalam pengerjaan Tugas Akhir Karya ini,
4. Kakakku Gema Taufan Dzikurollah yang memberiku doa, semangat, dan motivasi dalam pengerjaan Tugas Akhir Karya ini.
5. Ranang Agung Sugihartono, S.Pd., M.Sn., selaku Dekan Institut Seni Indonesia Surakarta yang telah telah memberikan dukungan dalam proses Tugas Akhir Karya.

6. Andry Prasetyo, S.Sn., M.Sn., selaku Kepala Prodi Fotografi dan selaku Dosen Penasihat Akademik yang telah memberikan bimbingan selama masa perkuliahan dan dukungan dalam proses Tugas Akhir Karya.
7. Johan Ies Wahyudi, S.Sn., M.Sn., selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir Karya yang telah banyak meluangkan waktunya untuk memberikan pengarahan dan bimbingannya.
8. Segenap Dosen yang mengajar di Program Studi Fotografi, ISI Surakarta yang telah banyak memberikan bimbingan sejak akhir awal hingga akhir masa perkuliahan.
9. Teman-temanku Mahasiswa ISI Surakarta, khususnya Mahasiswa Prodi Fotografi yang selalu memberikan motivasi dan semangat kepada penulis.
10. Catur dan Khomsin yang telah meluangkan waktu dan tenaganya untuk proses penciptaan karya hingga selesainya Tugas Akhir Karya ini.
11. Pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu-persatu.

Sebaik-baik hasil karya manusia, tidak ada satupun yang dapat mencapai tahap kesempurnaan. Kesempurnaan hanyalah milik Alloh SWT. Oleh karena itu, saran, kritik, dan masukan sangat penulis harapkan untuk peningkatan kemampuan ke depan.

Surakarta, 10 Agustus 2016

Penulis

EKSPLORASI SAMPAH SEBAGAI IDE PENCIPTAAN FOTOGRAFI EKSPRESI

Oleh

Ardhi Fikri Kariri

ABSTRAK

Ide bermula dari keresahan ketika memperhatikan lingkungan sekitar, seperti komplek perumahan, di pinggir jalan, dan di sungai, di sana banyak sampah yang tercecer hingga sampah yang menumpuk tinggi. Setelah melihat sampah yang tercecer dan tertumpuk timbulah ide untuk menjadikan sampah sebagai ide penciptaan. Sampah tersebut akan diambil dan dikumpulkan, setelah itu sampah tersebut direkonstruksi hingga menjadi sebuah bentuk yang mewakili gambaran situasi sampah saat ini.

Dalam pengerjaan karya tugas akhir berjudul "*Eksplorasi Sampah Sebagai Ide Penciptaan Fotografi Ekspresi*" menggunakan pendekatan fotografi ekspresi. Penciptaan karya tugas akhir ini ingin menuangkan ekspresi dan ungkapan perasaan atas pengalaman terhadap sampah yang dilihatnya melalui media fotografi yang berjudul "*Eksplorasi Sampah Sebagai Ide Penciptaan Fotografi Ekspresi*". Salah satu konsep karya tugas akhir ini akan merekonstruksi sampah-sampah tersebut hingga menjadi sebuah bentuk yang memiliki nilai estetis.

Dalam penciptaan karya tugas akhir ini bertujuan untuk mewujudkan visualisasi dari objek sampah yang telah diambil hingga menjadi karya fotografi yang memiliki nilai estetis yang tinggi melalui pendekatan fotografi ekspresi, serta menampilkan visual yang menarik dan mudah dipahami oleh penikmat dengan menggunakan objek sampah yang diambil dari lingkungan sekitar dan membentuk suatu visual yang mewakili keadaan sampah saat ini.

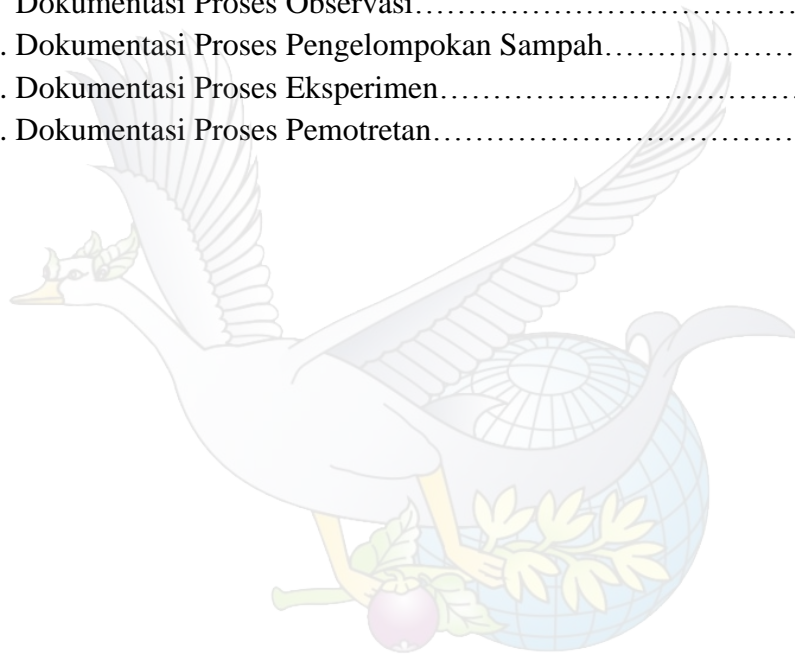
Kata kunci : Fotografi Ekspresi, Sampah, Eksplorasi.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
ABSTRAK.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR KARYA.....	ix
I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Ide/Gagasan Penciptaan.....	4
C. Orisinalitas.....	4
D. Tujuan dan Manfaat.....	5
II. KONSEP PENCIPTAAN.....	7
A. Kajian Sumber Penciptaan.....	7
B. Landasan Penciptaan.....	14
C. Konsep Perwujudan.....	15
III. METODE PENCIPTAAN.....	16
A. Penggalan Ide.....	16
B. Observasi.....	18
C. Eksplorasi.....	20
D. Eksperimen.....	21
E. Pengerjaan Karya.....	22
F. Penyajian Karya.....	23
G. Skema Proses Penciptaan.....	24
IV. PEMBAHASAN KARYA.....	25
V. PENUTUP.....	43
A. Kesimpulan.....	43
B. Saran.....	44
DAFTAR ACUAN.....	45
LAMPIRAN.....	47

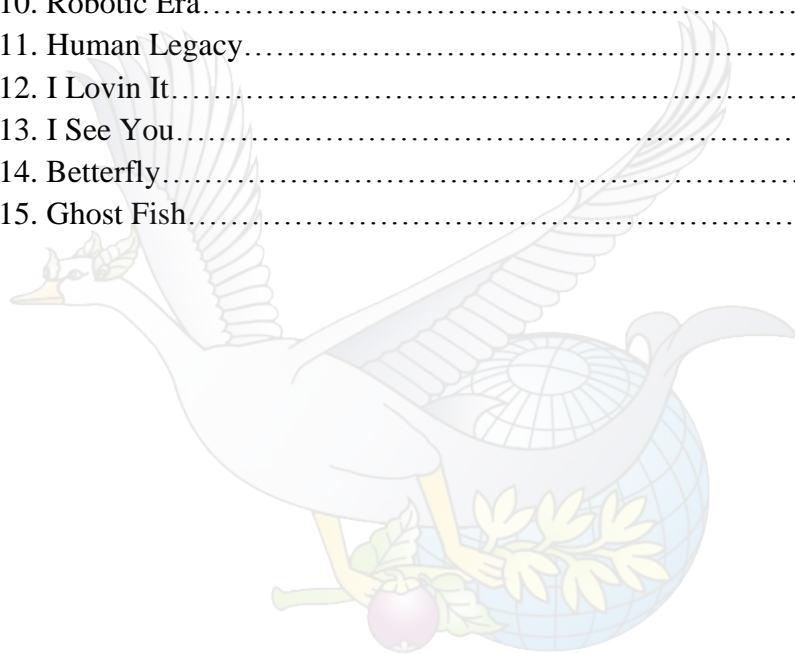
DAFTAR GAMBAR

Gb. 1. <i>The Gipsy (Magna)</i>	8
Gb. 2. <i>The Shower (Zumbi)</i>	9
Gb. 3. <i>Clear Plastic Cups</i>	10
Gb. 4. <i>Green Bottles</i>	11
Gb. 5. <i>Pepsi</i>	12
Gb. 6. <i>Frame Coke</i>	13
Gb. 7. Sketsa bentuk yang akan divisualkan.....	17
Gb. 8. Sketsa bentuk yang akan divisualkan.....	18
Gb. 9. Dokumentasi Proses Observasi.....	19
Gb. 10. Dokumentasi Proses Pengelompokan Sampah.....	20
Gb. 11. Dokumentasi Proses Eksperimen.....	21
Gb. 12. Dokumentasi Proses Pemotretan.....	23



DAFTAR KARYA

Karya 1. Gift From Mr. Ronald.....	27
Karya 2. Dilemma.....	29
Karya 3. Junk Relay.....	30
Karya 4. Thanks For Giving Me Life.....	31
Karya 5. Let's Play.....	32
Karya 6. Junks Expansion.....	33
Karya 7. This Is It.....	34
Karya 8. Burning Tree.....	35
Karya 9. Treasure.....	36
Karya 10. Robotic Era.....	37
Karya 11. Human Legacy.....	38
Karya 12. I Lovin It.....	39
Karya 13. I See You.....	40
Karya 14. Betterfly.....	41
Karya 15. Ghost Fish.....	42



BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Sampah telah menjadi permasalahan yang sangat serius bagi setiap daerah terutama di kota-kota besar di Indonesia. Mulai dari masyarakat yang membuang sampah tidak pada tempatnya, pengolahan sampah yang belum maksimal, hingga penumpukan sampah yang sangat besar di Tempat Pembuangan Akhir (TPA). Sampah adalah barang atau benda yang dibuang karena tidak terpakai lagi¹. Menurut Bahar, sampah terbagi menjadi dua jenis, sampah organik dan sampah anorganik. Sampah organik, adalah sampah yang dihasilkan dari sisa-sisa bahan hayati yang dapat didegradasi oleh mikroba.² Sampah ini dengan mudah dapat diuraikan melalui proses alami.

Sampah rumah tangga sebagian besar merupakan bahan organik, misalnya sampah dari dapur, sisa-sisa makanan, pembungkus (selain kertas, karet dan plastik), tepung, sayuran, kulit buah, daun dan ranting. Selain itu, pasar tradisional juga banyak menyumbangkan sampah organik seperti sampah sayuran, buah-buahan dan lain-lain. Sampah Anorganik adalah sampah yang dihasilkan dari bahan-bahan non hayati, baik berupa produk sintetik maupun hasil proses

¹ <http://kbbi.web.id/sampah>

² Bahar, Yul H. (1986). *Teknologi Penanganan Dan Pemanfaatan Sampah*. Jakarta : PT. Wacana Utama Pramesti. Hal. 7.

teknologi pengolahan bahan tambang. Sampah anorganik dibedakan menjadi : sampah logam dan produk-produk olahannya, sampah plastik, sampah kertas, sampah kaca dan keramik, sampah detergen. Sebagian besar sampah anorganik tidak dapat diurai oleh alam/ mikroorganisme secara keseluruhan. Sementara, sebagian lainnya hanya dapat diuraikan dalam waktu yang lama. Sampah jenis ini pada tingkat rumah tangga misalnya botol plastik, botol gelas, tas plastik, dan kaleng. Kondisi timbulan sampah di kota Surakarta pada tahun 2013 sebesar 305,516 ton/hari.³

Sampah tidak dapat dihindarkan dari kehidupan manusia. Semakin meningkatnya populasi manusia dan semakin majunya ilmu pengetahuan teknologi saat ini, menimbulkan bertambahnya juga sampah yang dihasilkan. Banyak sampah-sampah yang belum terurai hingga saat ini, yang jangka waktunya cukup panjang. Dampak-dampak yang ditimbulkan dari sampah yaitu, banjir, timbulnya bibit-bibit penyakit, lingkungan yang kumuh atau tidak indah. Atas keprihatinan saat melihat timbunan sampah-sampah tersebut, munculah ide untuk menggunakan sampah sebagai objek dalam penciptaan karya, khususnya fotografi.

Fotografi mempunyai peran yang sangat penting bagi kehidupan manusia, peran fotografi dalam keseharian manusia seperti mendokumentasikan kegiatan sehari-hari, pariwisata, komersial, berita, politik dan lain-lain. Seiring berkembangnya jaman, fotografi tidak hanya sebagai media dokumentasi semata,

³ Lesmana, Rudi Yoga. 2016. Jurnal Media Ilmiah Teknik Lingkungan : *Layanan Persampahan Di Kota Surakarta Dengan Pemetaan Berbasis Sistem Informasi Geografis. Vol 1.No 1* (Diakses pada tanggal 24 Juni 2016)

fotografi juga dapat digunakan sebagai media ekspresi. Hal itu sesuai yang ditulis oleh Soedjono.

*“Fotografi tidaklah sekedar memiliki nilai dokumentatif semata tetapi juga menjadi media berekspresi dalam bentuknya sebagai ungkapan perasaan dan emosi estetis yang terdapat dari si pemotretnya”.*⁴

Awal mula ketertarikan menggunakan objek sampah sebagai ide penciptaan, ketika memperhatikan di lingkungan sekitar, seperti kompleks perumahan, di pinggir jalan, dan di sungai, di sana banyak sampah yang tercecer hingga sampah yang menumpuk tinggi. Setelah melihat sampah yang tercecer dan tertumpuk timbulah ide untuk menjadikan sampah sebagai ide penciptaan. Sampah tersebut akan diambil dan dikumpulkan, setelah itu sampah tersebut direkonstruksi hingga menjadi sebuah bentuk yang menyimbolkan gambaran situasi sampah saat ini. Simbol atau tanda sering disebut dalam istilah semiotika, semiotika menurut Scholes pada buku yang ditulis oleh Kris Budiman yang berjudul *Semiotika Visual* adalah :

*Semiotika adalah pengkajian tanda-tanda (the study of signs), pada dasarnya merupakan sebuah studi atas kode-kode, yaitu sistem apa pun yang memungkinkan kita memandang entitas-entitas tertentu sebagai tanda-tanda atau sebagai sesuatu yang bermakna.*⁵

Penciptaan karya tugas akhir fotografi dengan judul “*Eksplorasi Sampah Sebagai Ide Penciptaan Fotografi Ekspresi*” ini, dilakukan dengan tujuan untuk menceritakan pada masyarakat tentang keadaan yang terjadi di beberapa

⁴ Soedjono, Soeprapto. 2007. *Pot-Pourri Fotografi*. Jakarta : Universitas Trisakti. Hal 84.

⁵ Kris, Budiman. 2011. *Semiotika Visual*. Yogyakarta : Jalasutra. Hal. 3

lingkungan yang ditemui. Diharapkan masyarakat yang melihat serta mengapresiasi karya ini, dapat memberikan pandangan atas keadaan sampah yang terdapat di lingkungan kita saat ini. Ketertarikan membuat karya dengan menggunakan objek sampah ini, didorong oleh keinginan membangun kesadaran masyarakat terhadap keadaan sampah yang semakin merajalela dan berserakan, ditambah jumlah populasi manusia sebagai penyumbang sampah yang semakin hari semakin meningkat.

B. IDE/GAGASAN PENCIPTAAN

Berdasarkan latar belakang di atas, ide atau gagasan penciptaan yang muncul ketika melihat sampah tersebut ingin membuat karya fotografi dengan mengeksplorasi sampah untuk digunakan sebagai objek karya fotografi ekspresi dengan menunjukkan nilai estetis yang tinggi, dan harapannya karya tersebut dapat membangun kesadaran masyarakat atas situasi sampah saat ini.

Estetika adalah suatu cabang filsafat yang memperhatikan atau berhubungan dengan gejala yang indah pada alam dan seni.⁶

C. ORISINALITAS

Orisinalitas merupakan hal sangat penting dalam penciptaan sebuah karya seni. Melalui orisinalitas karya, seorang seniman dapat menunjukkan eksistensi dirinya, serta menjadi pembeda antara seniman satu dengan seniman yang lainnya.

Orisinalitas adalah proses kreatif yang melibatkan perenungan secara mendalam serta menghindari peniruan secara buta (peniruan semata mata demi peniruan). Suatu karya seni dianggap orisinal jika sebuah karya dapat menampilkan kebaruan konsep, persoalan, bentuk atau gaya yang ditampilkan adalah baru dan yang menjadi karya memiliki kebaruan dapat dilihat dari adanya kecakapan konseptual.⁷

⁶ Dharsono, Sony Kartika. 2007. Estetika. Bandung : Rekayasa Sains Bandung. Hal. 3

⁷ Sumartono. 1992. *Orisinalitas Seni Rupa Indonesia, Pengetahuan dan Penciptaan Seni* No.II/02, BP ISI Yogyakarta. Hal 2

Karya tugas akhir fotografi yang berjudul “*Eksplorasi Sampah Sebagai Ide Penciptaan Fotografi Ekspresi*” ini, memiliki tujuan untuk mewujudkan visualisasi dari objek sampah yang telah diambil hingga menjadi karya fotografi yang memiliki nilai estetis yang tinggi melalui pendekatan fotografi ekspresi, serta menampilkan visual yang menarik dan mudah dipahami oleh penikmat dengan menggunakan objek sampah yang diambil dari lingkungan sekitar dan membentuk suatu visual sebagai simbol yang mewakili keadaan sampah saat ini. Dalam pengerjaan karya tugas akhir ini sampah-sampah yang telah diambil nantinya akan ditata dan dibentuk hingga membentuk suatu visual tertentu untuk kepentingan estetis yang diinginkan. Hal inilah yang membedakan karya tugas akhir ini dengan karya para seniman foto sebelumnya juga menjadikan sampah sebagai objek utamanya.

D. TUJUAN DAN MANFAAT

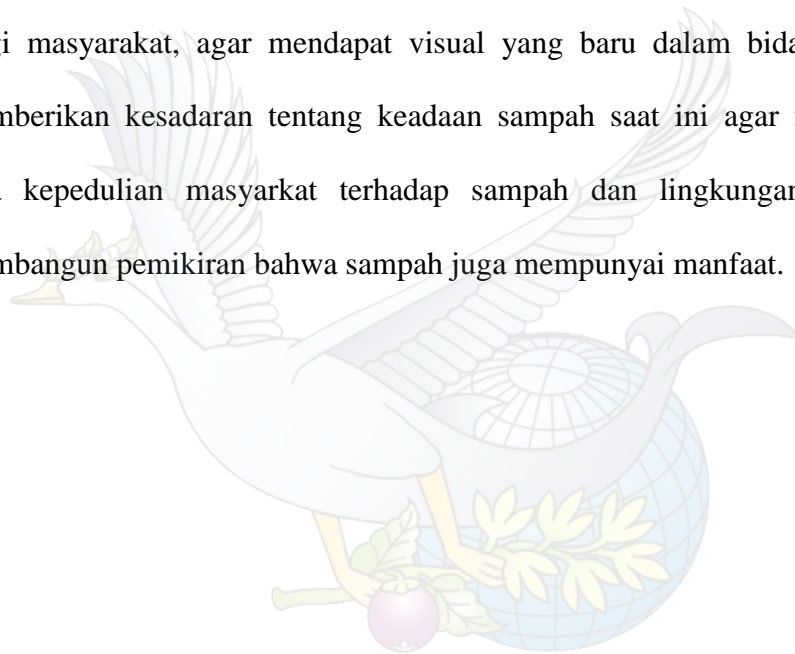
1. Tujuan

Dalam penciptaan karya tugas akhir ini bertujuan untuk mewujudkan visualisasi dari objek sampah yang telah diambil hingga menjadi karya fotografi yang memiliki nilai estetis yang tinggi melalui pendekatan fotografi ekspresi, serta menampilkan visual yang menarik dan mudah dipahami oleh penikmat dengan menggunakan objek sampah yang diambil dari lingkungan sekitar dan membentuk suatu visual yang mewakili keadaan sampah saat ini.

2. Manfaat Penciptaan

Berdasarkan penciptaan karya tugas akhir dengan pemilihan judul *“Eksplorasi Sampah Sebagai Ide Penciptaan Fotografi Ekspresi”* memiliki manfaat untuk :

- a. Bagi penulis, sebagai sarana pembelajaran dan pendalaman karya fotografi.
- b. Bagi ilmu pengetahuan, diharapkan akan menambah rujukan serta kosakarya penciptaan karya fotografi ekspresi.
- c. Bagi masyarakat, agar mendapat visual yang baru dalam bidang fotografi, memberikan kesadaran tentang keadaan sampah saat ini agar menimbulkan rasa kepedulian masyarakat terhadap sampah dan lingkungan, dan dapat membangun pemikiran bahwa sampah juga mempunyai manfaat.



BAB II

KONSEP PENCIPTAAN

A. KAJIAN SUMBER PENCIPTAAN

Penciptaan sebuah karya seni dalam lingkup akademis harus didasari oleh pengetahuan yang berdasar pada ilmu pengetahuan akademik, sehingga sebuah karya seni yang dapat dipertanggung jawabkan secara akademis juga. Tinjauan pustaka dalam penciptaan karya "*Eksplorasi Sampah Sebagai Ide Penciptaan Fotografi Ekspresi*" ini menggunakan tinjauan sebagai berikut :

1. Vik Muniz

Vik Muniz adalah seniman asal Brazil, dalam sebuah film yang berjudul *Waste Land* ia bekerjasama dengan warga Jardim Gramacho di suatu daerah Rio De Janeiro, Brazil. Dalam proses pembuatan karyanya Vik Muniz menggunakan sampah sebagai objek penciptaan karya seninya. Alasan dijadikannya Vik Muniz sebagai salah satu tinjauan dalam penciptaan karya karena terinspirasi dari karyanya dan juga seniman tersebut menggunakan objek sampah sebagai ide penciptaannya.



Gambar 1. Karya Vik Muniz berjudul “*The Gipsy (Magna)*”

Sumber : <http://vikmuniz.net/wp-content/uploads/2012/01/Magna-copy-306x387.jpg>
(Diakses pada tanggal 29, Maret, 2016 pukul 20:04)



Gambar 2. Karya Vik Muniz "*The Sower (Zumbi)*"

Sumber : <http://vikmuniz.net/wp-content/uploads/2012/01/The-Sower-Zumbi-301x387.jpg>
(diakses pada tanggal 29 Maret 2016 pukul 20:07)

2. Barry Rosenthal

Karya dari Barry Rosenthal yang mempunyai judul besar “*Found In Nature*” menjadi salah satu tinjauan dalam penciptaan karya tugas akhir ini. “*Found In Nature*” dikerjakan oleh Barry Rosenthal pada tahun 2007, karya ini mengangkat isu tentang pencemaran laut, Barry menggunakan objek-objek sampah dengan tujuan agar memperkuat karyanya tentang sampah dan mampu membawa kesadaran si penonton terhadap isu global pencemaran laut.



Gambar 3 “*Clear Plastic Cups*”

Sumber : <http://barryrosenthal.com>
(diakses pada tanggal 29 Maret 2016 pukul 20:07).



Gambar 4 “ Green Bottles “
 Sumber <http://barryrosenthal.com>
 (diakses pada tanggal 29 Maret 2016 pukul 20:09)

Demi menghindari kesamaan karya tugas akhir yang berjudul *Eksplorasi Sampah Sebagai Ide Penciptaan Fotografi Ekspresi* dengan karya-karya seniman yang dijadikan tinjauan pada tugas akhir ada perbedaan yaitu pada pengerjaan karyanya dan tujuannya, sampah-sampah yang telah diambil tersebut lalu ditata hingga membentuk suatu visual yang sesuai dengan tema yang ditentukan dan kepentingan estetis yang diinginkan berbeda dengan yang dilakukan Barry Rosenthal yang hanya menata sampah-sampah tersebut tanpa membentuk visual yang baru dari sampah.

3. Angki Purbandono

Angki Purbandono, seniman fotografi kontemporer asal kota Yogyakarta juga menjadi seniman yang dijadikan sebagai referensi dari karya tugas akhir ini, karena karya-karyanya dibuat dengan menggunakan *scanner* dibalik itu, karyanyapun memiliki visual yang menarik, objek-objek yang digunakan dalam karyanya adalah benda-benda yang sederhana, dan sering kita temui di kehidupan sehari-hari, karya dari Angki Purbandono menjadi karya yang memiliki visual baru dalam dunia fotografi seni. Pada karyanya yang berjudul “Pepsi” dan “Frame Coke” menggunakan sampah bekas minuman kaleng, sehingga karya dari Angki Purbandono menjadi salah satu acuan dalam proses pengerjaan karya tugas akhir ini.



Gambar 5 “Pepsi”

Sumber : http://artsphere-gallery.com/angki-purbandono_realsize/Pepsi.jpg
(diakses pada tanggal 28 maret 2016 pukul 17:19)



Gambar 6 “Frame Coke”

Sumber : <http://artsphere-gallery.com/angki-purbandonorealsize/framecoke100X185cm.jpg>
(diambil pada tanggal 28 maret 2016 pukul 17:24)

Ketiga seniman yang digunakan sebagai tinjauan dalam pengerjaan tugas akhir yang berjudul “*Eksplorasi Sampah Sebagai Ide Penciptaan Fotografi Ekspresi*” ini, menggunakan sampah sebagai objek dalam pembuatan karya fotografinya. Tetapi yang membedakan karya tugas akhir ini dengan ketiga seniman yang menjadi tinjauan adalah proses merekonstruksi sampah-sampah sebagai objek pemotretan menjadi sebuah bentuk yang mewakili gambaran dari setiap tema karya fotografi.

B. LANDASAN PENCIPTAAN

Dalam pengerjaan karya tugas akhir berjudul *“Eksplorasi Sampah Sebagai Ide Penciptaan Fotografi Ekspresi”* menggunakan pendekatan fotografi ekspresi, seperti yang dikatan oleh Soeprapto Soedjono dalam bukunya yang berjudul *Pot-Pourri Fotografi* yaitu.

*“Fotografi tidaklah sekedar memiliki nilai dokumentatif semata tetapi juga menjadi media berekspresi dalam bentuknya sebagai ungkapan perasaan dan emosi estetis yang terdalam dari si pemotretnya.”*⁸

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia kata “ekspresi” berarti pengungkapan atau proses menyatakan (yaitu memperlihatkan atau menyatakan maksud, gagasan, perasaan, dan sebagainya). Oleh sebab itu pada penciptaan karya tugas akhir ini ingin menuangkan ekspresi dan ungkapan perasaan atas pengalaman terhadap sampah yang dilihatnya melalui media fotografi yang berjudul *Eksplorasi Sampah Sebagai Ide Penciptaan Fotografi Ekspresi*.

*Eksplorasi adalah kegiatan untuk memperoleh pengalaman baru dari suatu yang baru, penjelajahan, penyelidikan, gaya, corak, dinamika pada sebuah benda atau makhluk hidup.*⁹

Salah satu konsep karya tugas akhir ini akan merekontruksi sampah-sampah tersebut hingga menjadi sebuah bentuk yang menyerupai fosil atau kerangka, hal ini dibuat karena harapannya ingin merealisasikan gambaran tentang sampah anorganik yang membutuhkan waktu bertahun-tahun untuk diurai oleh tanah

⁸ Soedjono, Soeprapto, 2007, Hal 84.

⁹ Hendro Darmawan. Kamus Ilmiah Populer. Yogyakarta : Bintang Cemerlang, 2013. Hal 121.

sehingga menyimbolkan visualisasi fosil menggambarkan sampah yang lama tertimbun oleh tanah bertahun-tahun.

C. KONSEP PERWUJUDAN

Karya yang berjudul “*Eksplorasi Sampah Sebagai Ide Penciptaan Fotografi Ekspresi*” dikerjakan dengan menggunakan sampah sebagai objeknya. Sampah-sampah tersebut diambil dari tempat-tempat yang banyak ditemukan sampah, seperti tong sampah, di jalanan banyak sampah berceceran, hingga mendatangi tempat pembuangan akhir sampah. Dalam proses pengambilan sampah, sampah yang diambil dan dikumpulkan nantinya akan dipilih sesuai objek yang akan dibentuk.

Hal yang dilakukan dalam proses pembuatan karya ini, langkah awal yang dilakukan adalah membuat sketsa atas bentuk-bentuk yang akan divisualkan ke dalam karya menurut tema yang akan dibuat. Setelah melakukan sketsa untuk bentuk yang akan dibuat ke dalam karya, sampah-sampah yang telah diambil sebelumnya diperiksa kembali, dan jika tidak ada sampah yang tepat untuk dijadikan objek ke dalam karya menurut bentuknya dilakukan pengambilan sampah ulang ke tempat pembuangan akhir. Sampah yang sudah terkumpul selanjutnya dilakukan penataan sesuai bentuk-bentuk yang telah dibuat, bentuk-bentuk tersebut mencakup visual yang telah disesuaikan dengan tema.

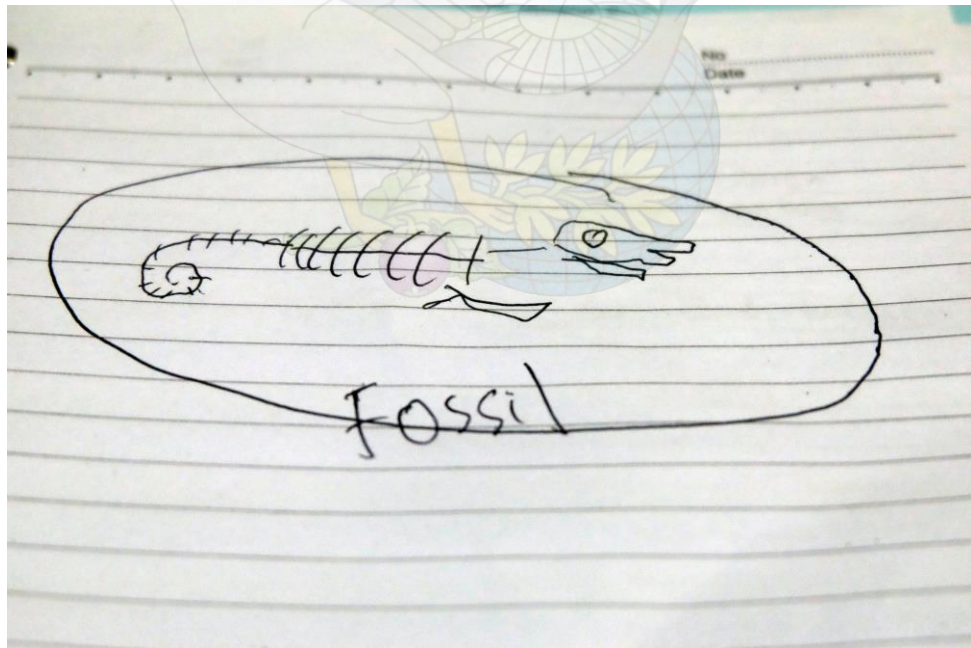
BAB III

METODE PENCIPTAAN

A. Penggalian Ide

Sebuah karya tidak dapat tiba-tiba jadi dalam waktu sekejap mata, namun harga dari sebuah karya seni adalah dinilai dari prosesnya. Pada proses penciptaan tugas akhir yang berjudul "*Eksplorasi Sampah Sebagai Ide Penciptaan Fotografi Ekspresi*" ini dibutuhkan tahapan-tahapan sebelum lanjut ke proses penciptaan karya, baik itu proses mendapatkan ide, konsep, pengerjaan, hingga proses *finishing* untuk penyajian karya. Ide dapat muncul kapan saja tergantung banyaknya keresahan yang dirasakan, semakin bertambah dewasa semakin bertambah juga permasalahan yang harus dihadapi, dari banyaknya permasalahan tersebut maka timbulah keresahan-keresahan yang menghantui pikiran. Pada posisi tersebut timbulah insting untuk menyelesaikan masalah yang meresahkan pikiran, otak berpikir untuk menemukan cara bagaimana mendapatkan jawaban agar dapat menjawab permasalahan tersebut, ketika pikiran digunakan lalu munculah ide-ide untuk mengatasi permasalahan yang membuat keresahan pada diri. Seperti dalam proses penciptaan karya tugas akhir ini, pada suatu ketika saat berjalan, berkendara menggunakan sepeda motor, melihat media televisi, film layar lebar, dan visual yang sering dilihat adalah sampah yang berceceran dan menumpuk dimana-mana, sampah sudah menjadi permasalahan yang sangat besar bagi setiap daerah khususnya kota-kota besar. Dari tempat pembuangan sampah yang tidak cukup untuk menimbun sampah, manusia yang membuang sampah sembarangan, pengolahan sampah yang kurang baik.

Setelah indera penglihatan yang selalu disuguhkan oleh kehadiran sampah dimana-mana lalu munculah keresahan untuk membuat karya fotografi dengan menggunakan sampah sebagai objek. Akibat keresahan atas sampah tersebut, datanglah ide untuk membuat karya dengan objek sampah, ide-ide tersebut muncul ketika memperhatikan sampah yang berada di halaman rumah sambil melakukan perenungan. Ide yang muncul ketika melakukan perenungan yaitu ingin membentuk suatu visual yang mempunyai nilai estetis yang tinggi dengan menggunakan sampah sebagai objeknya. Langkah awal yang dilakukan dalam menuangkan ide yang didapat adalah membuat sketsa atas bentuk-bentuk yang akan divisualkan ke dalam karya menurut tema yang akan dibuat.



Gambar 7. Sketsa bentuk yang akan divisualkan.



Gambar 8. Sketsa bentuk yang akan divisualkan.

B. Observasi

Observasi adalah pengamatan yang dilakukan secara langsung dan cermat, metode ini dilakukan guna mendapatkan gambaran atau petunjuk untuk memecahkan permasalahan. Hal yang dilakukan yaitu mengamati tempat dan lingkungan yang terdapat banyak tumpukan sampah atau terdapat banyak sampah berserakan, yang nantinya dapat mengambil dan mengklasifikasikan sampah-sampah yang akan dijadikan objek yang sesuai dengan tema. Tempat yang dipilih adalah TPA Putri Cempo Surakarta, karena TPA Putri Cempo termasuk tempat pembuangan akhir terbesar di Surakarta. Dengan melakukan observasi ke TPA Putri Cempo, dapat menemukan sampah-sampah yang dibutuhkan sesuai dengan bentuk-bentuk yang telah dibuat kedalam sketsa.



Gambar 9.Dokumentasi proses observasi pencarian sampah untuk dijadikan objek dalam karya tugas akhir saat di TPA Putri Cempo, Mei 2016 Mojosongo, Surakarta.

Pada saat melakukan proses observasi pencarian sampah di TPA Putri Cempo tidak mudah dilakukan, karena untuk masuk ke daerah tersebut membutuhkan proses perijinan kepada pihak pengelola, agar proses pengambilan sampah tersebut tidak disalah gunakan untuk kepentingan yang tidak bertanggung jawab. Dalam melancarkan proses observasi pengambilan sampah di TPA Putri Cempo membutuhkan surat ijin dari pihak institusi berupa surat permohonan ijin. Setelah mendapat surat ijin dari pihak institusi, kemudian surat tersebut dibawa ke pihak Dewan Kebersihan dan Pertamanan (DKP) Surakarta untuk dimintai legalisir. Dari surat yang telah dilegalisir oleh pihak DKP, surat tersebut diserahkan kepada pihak pengelola TPA Putri Cempo sehingga proses observasi

bisa berjalan lancar. Saat melakukan pengambilan sampah di daerah tersebut, pemilihan sampah diperlukan proses klasifikasi menurut bentuk dan warna yang disesuaikan menurut visual yang telah buat dalam sketsa.

C. Eksplorasi

Metode ini dilakukan untuk mengeksplorasi sampah yang sudah diambil dari TPA Putri Cempo lalu sampah-sampah tersebut dipisahkan sesuai kategori warnanya, bentuknya, besar kecilnya, dan jenis sampahnya. Sampah yang sudah terkumpul tersebut tidak melalui proses pencucian karena sengaja agar menampilkan keaslian dari sampah yang identik dengan barang yang sudah tidak berguna, dibuang, dan kotor.



Gambar 10. Proses pengelompokan sampah dalam proses eksplorasi dengan memilah sampah dari segi bentuk dan warna.
(Foto: Catur, 2016)

D. Eksperimen

Eksperimen terhadap objek penting dilakukan guna mendapatkan pemecahan masalah yang belum terpecahkan, proses bereksperimen dengan cara mengrekontruksi sampah tersebut hingga menjadi sebuah bentuk yang sesuai dengan apa visual dan tema, bereksperimen dengan warna dan bentuk dilakukan guna mendapat visual yang menarik dan mempunyai nilai estetis dari setiap warna sampah, pengambilan foto berulang kali juga dilakukan oleh penulis sampai menemukan foto yang sesuai dengan tema tugas akhir.



Gambar 11. Proses eksperimen penataan sampah pada sketsa yang telah dibuat.
(Foto: Catur, 2016)

E. Pengerjaan Karya

Dalam pengerjaan karya ini, hal yang dilakukan adalah mulai dari merekonstruksi sampah hingga menjadi sebuah bentuk yang sesuai dengan tema tugas akhir, sampah-sampah yang sudah direkonstruksi menjadi sebuah bentuk tersebut difoto di dalam studio menggunakan *lighting* studio, pemotretan karya ini menggunakan kamera tipe *mirroless* merk *Fujifilm X-T10*. Kamera tersebut memiliki fitur yang hampir sama dengan kamera DSLR, namun tidak menggunakan teknologi cermin pemantul. Proses pemotretan karya yang berjudul “*Eksplorasi Sampah Sebagai Ide Penciptaan Fotografi Ekspresi*” ini menggunakan mode manual dengan tujuan dapat mengatur sesuai konsep karya. Pemotretan dilakukan sudut pandang atas dengan tujuan untuk mendapatkan proporsi gambar yang nir distorsi dan menghilangkan perspektif sehingga hasil foto nampak sejajar dengan mata. Kecepatan kamera diatur sesuai sinkron lampu studio yaitu 1/125 detik. Sedangkan diafragma menggunakan F/11 hingga F/16. Pilihan bukaan diafragma kecil ini dimaksudkan untuk mendapatkan ruang tajam dan detil. Setelah melakukan proses pemotretan, kemudian foto-foto tersebut diolah kembali kedalam *software adobe photoshop* dengan mengatur cahaya, warna, serta komposisi hingga menjadi hasil karya fotografi yang sesuai dengan ekspektasi. Pada tahapan ini, konsultasi kepada dosen pembimbing dilakukan secara periodik dengan tujuan mendapatkan arahan, masukan, dan persetujuan sehingga ide gagasan dalam penciptaan karya fotografi ekspresi ini dapat sesuai dengan konsep yang telah direncanakan sebelumnya.



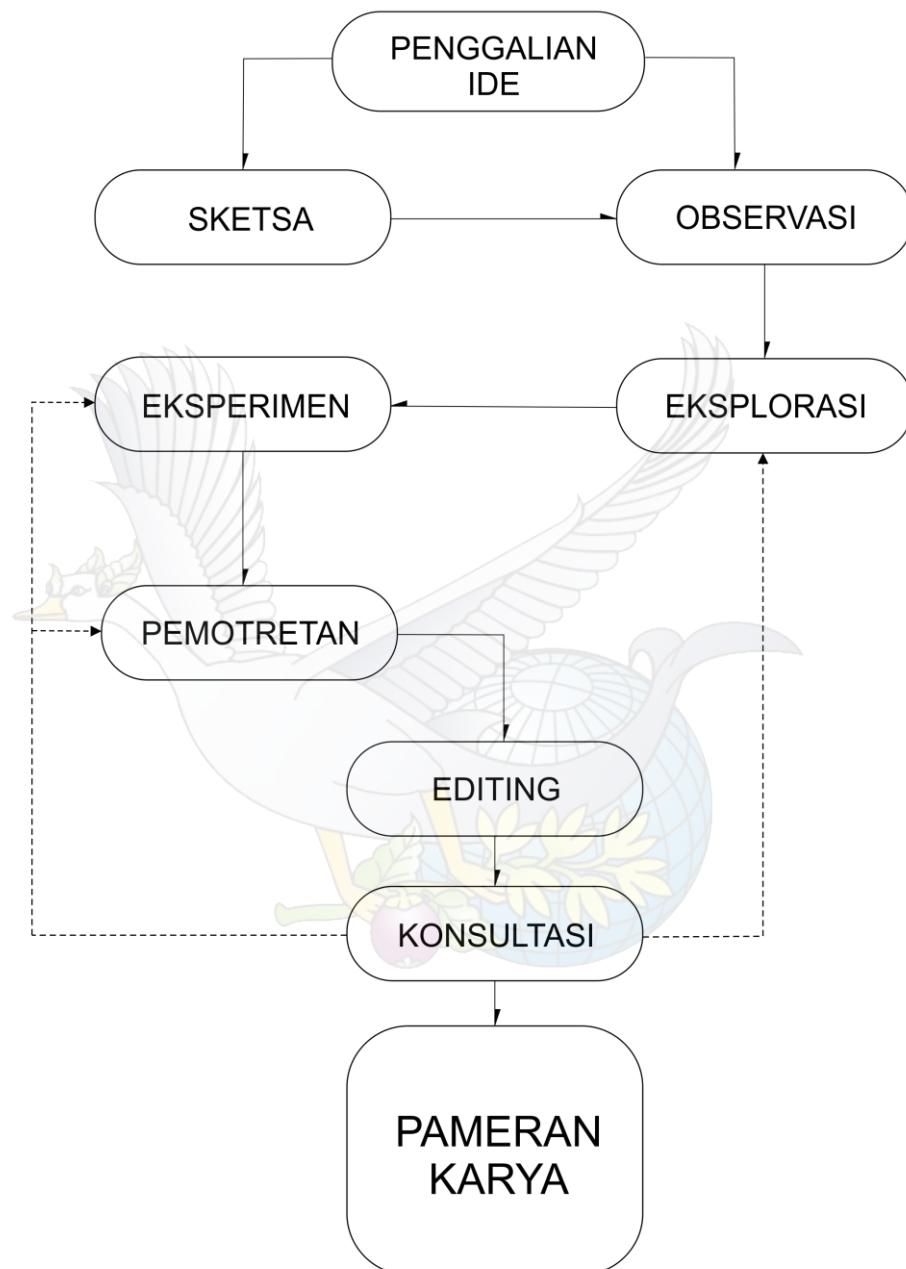
Gambar 12. Proses pemotretan karya yang dikerjakan di dalam studio.
(Foto: Catur, 2016)

F. Penyajian Karya

Penyajian karya tugas akhir “*Eksplorasi Sampah Sebagai Ide Penciptaan Fotografi Ekspresi*” akan disajikan dalam bentuk pameran tunggal. Karya ini dicetak di atas media *Albatros Paper* yaitu bahan yang biasa digunakan untuk media cetak foto atau *banner*. Bahan ini dipilih karena dapat menyerap warna dengan sempurna, sehingga dapat memperkuat tema karya yang menampilkan warna sampah secara natural. Karya tugas akhir yang dipamerkan berjumlah lima belas foto dengan ukuran 50 cm x 50 cm sebanyak 10 karya, dan ukuran 50 cm x 100 cm sebanyak 5 karya.

Pada tahapan *finishing* foto yang telah dicetak di atas media *Albatros Paper*, selanjutnya dibingkai menggunakan bahan fiber berwarna hitam. Bingkai dengan warna hitam, sengaja dipilih untuk disesuaikan dengan latar belakang karya yang cenderung bernuansa gelap. Selain itu untuk lebih memperkuat tampilan karya, dan memperlihatkan dimensi karya. Dipilih bingkai yang memiliki ketebalan 6 cm.

G. Skema Proses Penciptaan



BAB IV

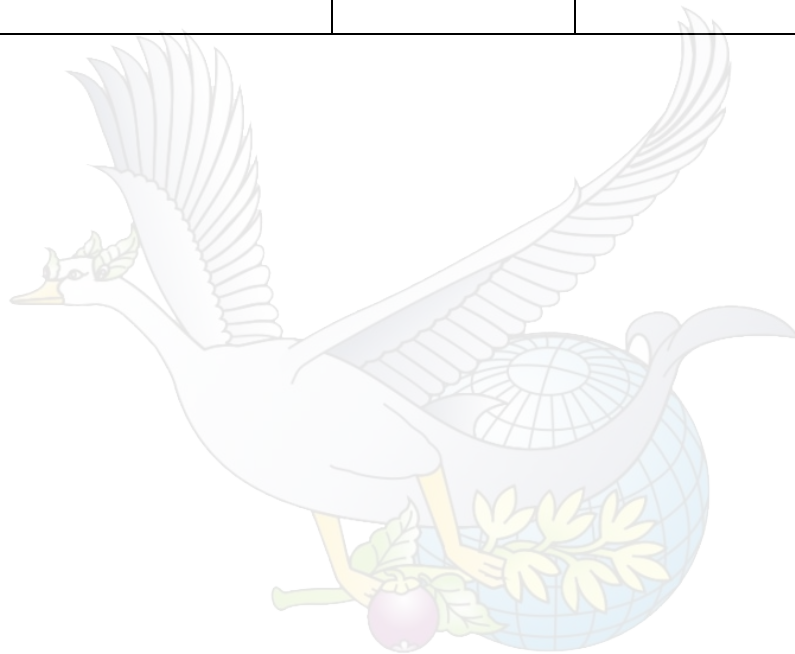
PEMBAHASAN KARYA

Tahap demi tahap proses penciptaan karya tugas akhir kekaryaannya dengan judul *“Eksplorasi Sampah Sebagai Ide Penciptaan Fotografi Ekspresi”* tercipta karya sebanyak lima belas dengan bentuk dan visual yang berbeda-beda. Pada bab ini akan menjelaskan tentang karya-karya tersebut dengan satu persatu mulai dari konsep, bentuk, warna dan jenis sampah yang digunakan sebagai objek.

Pembahasan karya dari tiap foto diharapkan saat mengapresiasi karya ini mendapatkan pandangan baru tentang karya fotografi ekspresi dan juga diharapkan merasakan pengalaman yang terjadi di kehidupan sehari-hari. Berikut karya yang akan dibahas :

No	Judul	Ukuran	Media	Tahun
1.	Gift From Mr. Ronald	50 cm x 50 cm	Albatros Paper	2016
2.	Dilemma	50 cm x 50 cm	Albatros Paper	2016
3.	Junk Relay	50 cm x 100 cm	Albatros Paper	2016
4.	Thanks For Giving Me Life	50 cm x 50 cm	Albatros Paper	2016
5.	Let's Play	50 cm x 100 cm	Albatros Paper	2016
6.	Junks Expansion	50 cm x 50 cm	Albatros Paper	2016
7.	This Is It	50 cm x 50 cm	Albatros Paper	2016
8.	Burning Tree	50 cm x 50 cm	Albatros Paper	2016

9.	Treasure	50 cm x 100 cm	Albatros Paper	2016
10.	Robotic Era	50 cm x 50 cm	Albatros Paper	2016
11.	Human Legacy	50 cm x 100 cm	Albatros Paper	2016
12.	I Lovin It	50 cm x 50 cm	Albatros Paper	2016
13.	I See You	50 cm x 50 cm	Albatros Paper	2016
14.	Betterfly	50 cm x 50 cm	Albatros Paper	2016
15.	Ghost Fish	50 cm x 100 cm	Albatros Paper	2016



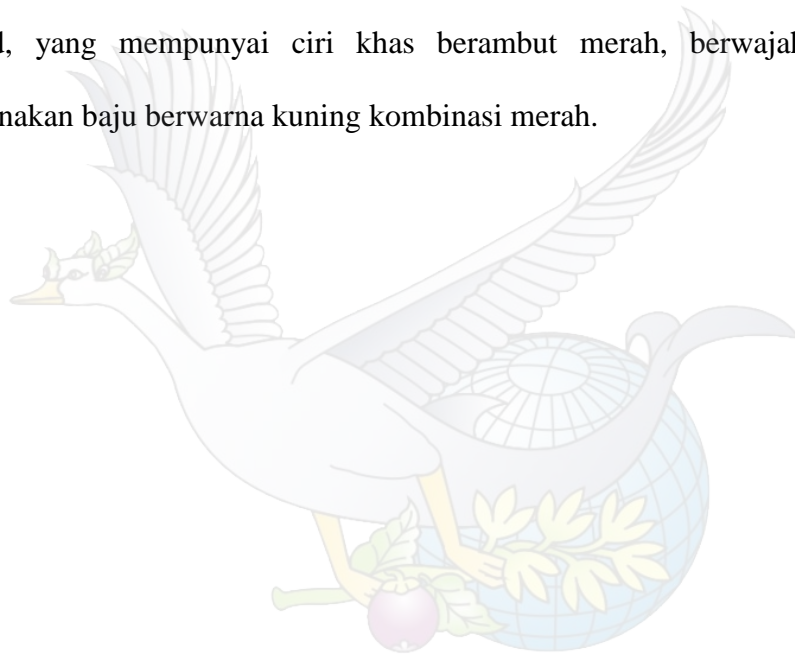


Karya 1.

Judul Karya : *Gift From Mr. Ronald*
Ukuran : 50 cm x 50 cm
Media : *Albatros Paper*
Tahun : 2016

Karya diatas bercerita tentang salah satu perusahaan terbesar makanan cepat saji yang mempunyai ikon bernama Ronald, perusahaan tersebut menjual makanan cepat saji yang sering juga disebut *junk food* karena alasan makanan dan minumannya kandungan gizinya sedikit. Dengan menggunakan ikon seorang

badut yang lucu dan bahagia membuat perusahaan tersebut terlihat menawarkan hal-hal yang menarik dan menyenangkan, tetapi dibalik itu perusahaan tersebut adalah termasuk pemasok sampah dengan kapasitas besar yang perusahaannya tersebar hampir di seluruh penjuru dunia. Pada foto ini, sebagian besar objek yang digunakan adalah sampah yang berasal dari perusahaan tersebut seperti, sendok, garpu, tempat makanan, bungkus kentang hingga mainan yang berasal dari produk perusahaan tersebut. Pemilihan warna sampah dipilih sesuai dengan karakter Ronald, yang mempunyai ciri khas berambut merah, berwajah putih, dan mengenakan baju berwarna kuning kombinasi merah.





Karya 2.

Judul Karya : *Dilemma*
Ukuran : 50 cm x 50 cm
Media : *Albatros Paper*
Tahun : 2016

Karya diatas dibuat karena ingin menceritakan tentang gambaran atas dilema penggunaan kondom, kondom baik untuk kesehatan karena alat tersebut menjaga kemaluan dari penularan penyakit kelamin dan virus aids, namun di sisi

lain kondom memiliki dampak negatif yaitu melarang sel sperma yang harusnya dapat membuahi sel telur digagalkan oleh kondom tersebut. Dari proses pembuangan kondom setelah pemakaian timbulah permasalahan baru yaitu tentang pembuangan sampah kondom yang berbahan karet menyebabkan semakin banyaknya sampah yang sulit terurai. Pada pembuatan karya menggunakan objek kondom yang sudah *expired* yang ditata menyerupai janin menginterpretasikan tentang praktek penggunaan kondom di masyarakat.



Karya 3.

Judul Karya : *Junk Relay*
Ukuran : 50 cm x 100 cm
Media : *Albatros Paper*
Tahun : 2016

Pada foto yang berjudul *Junk Relay* ini tampak menyerupai teori Darwin mengenai evolusi manusia yang berasal dari seekor kera. Dalam foto tersebut menggambarkan tentang sebuah perubahan peradaban manusia yang semakin maju dan semakin memproduksi sampah. Sampah tersebut ditata satu-persatu hingga membentuk visual teori Darwin, sampah yang digunakan bermacam-macam warnanya dan jenisnya, menyesuaikan dari setiap bentuk tubuh.



Karya 4.

Judul Karya : *Thanks For Giving Me Life*
 Ukuran : 50 cm x 50 cm
 Media : *Albatros Paper*
 Tahun : 2016

Thanks For Giving Me Life yang berarti terima kasih telah memberiku kehidupan, karya ini menceritakan tentang keberadaan sampah yang mengakibatkan jamur dapat hidup. Bahan sampah yang dipilih disesuaikan membentuk visual jamur kepala merah, dibuat dari tatanan sampah yang berwarna merah untuk mendasari kepala jamur dan sampah warna putih untuk titik putuhnya.



Karya 5.

Judul Karya : *Let's Play*
 Ukuran : 50 cm x 100 cm
 Media : *Albatros Paper*
 Tahun : 2016

Karya yang berjudul *Let's Play* atau dalam bahasa Indonesia berarti mari bermain menggambarkan alat kontrol permainan game *Nintendo*. Dalam karya tersebut menceritakan tentang perasaan pencipta karya saat merespon sampah sebagai sarana untuk berekspresi dalam menciptakan sebuah karya fotografi. Bahan-bahan yang digunakan dalam pembuatan karya ini menggunakan sampah dari bungkus makanan, minuman kemasan, deterjen, tutup botol, sendok plastic yang berwarna-warni sehingga menimbulkan kesan bahagia.



Karya 6.

Judul Karya : *Junks Expansion*
 Ukuran : 50 cm x 50 cm
 Media : *Albatros Paper*
 Tahun : 2016

Karya diatas yang berjudul *Junk Expansion* menggambarkan tentang bentuk bumi yang makin dipenuhi oleh eksistensi sampah di era globalisasi ini. Kata *Expansion* sendiri dalam bahasa Indonesia berarti ekspansi. Ekspansi adalah perluasan wilayah suatu negara dengan menduduki (sebagian atau seluruhnya) wilayah negara lain¹⁰. Dalam karya ini bahan yang digunakan yaitu sampah yang didominasi oleh warna biru untuk menyimbolkan keadaan laut yang tercemar oleh sampah, dan sampah yang berwarna-warni menyimbolkan sebuah daratan yang dipenuhi oleh sampah.

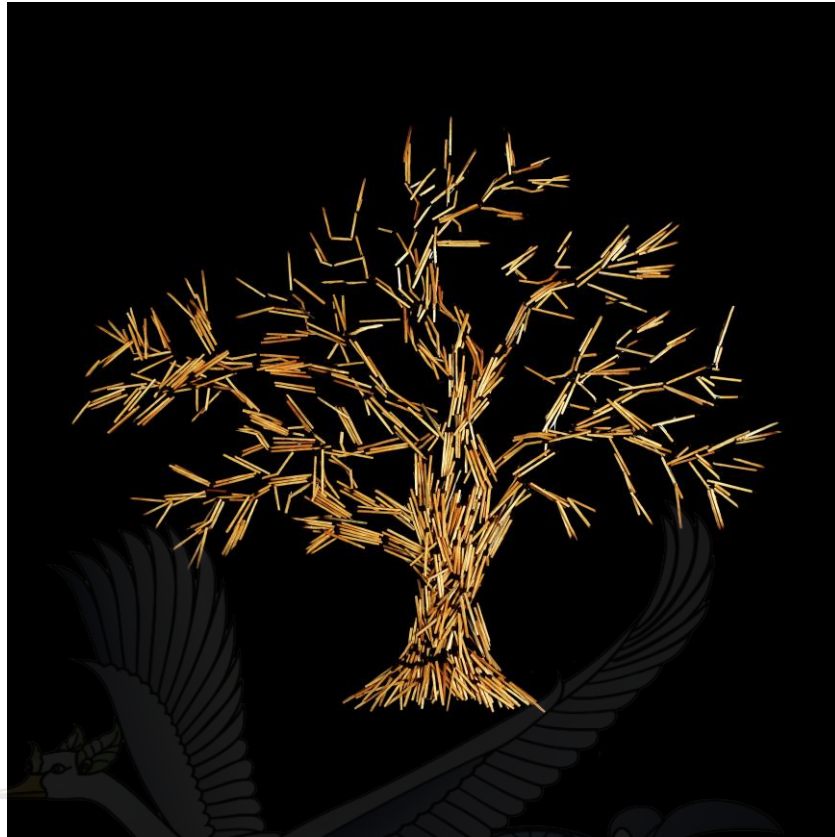
¹⁰ <http://kbbi.web.id/ekspansi>



Karya 7.

Judul Karya : *This Is It*
Ukuran : 50 cm x 50 cm
Media : *Albatros Paper*
Tahun : 2016

Karya yang berjudul *This Is It* memvisualisasikan seekor lalat yang menjadi permasalahan atas banyaknya sampah yang eksistensinya ada di setiap daerah. Ketika adanya sampah yang selalu menjadi sumber permasalahan yang dirasakan oleh manusia. Namun di sisi lain lalat menyambut kehadiran sampah tersebut. Bahan yang digunakan dalam karya ini menggunakan sampah yang bermacam-macam, untuk menggambarkan tentang keberadaan lalat dan sampah.



Karya 8.

Judul Karya : *Burning Tree*
Ukuran : 50 cm x 50 cm
Media : *Albatros Paper*
Tahun : 2016

Burning Tree menceritakan tentang penggunaan korek api kayu yang diambil dari sebuah pohon. Penggunaan korek api yang berlebihan mengakibatkan banyaknya pohon yang ditebang untuk dijadikan korek api. Karya yang memvisualisasikan pohon yang terbakar tersebut menggunakan objek dari korek api sebelum dan sesudah digunakan guna menginterpretasikan sebuah proses dari sebuah pohon hidup hingga terbakar menjadikan kesan banyaknya manusia yang sudah tidak lagi memikirkan tentang kelestarian alam.



Karya 9.

Judul Karya : *Treasure*
 Ukuran : 50 cm x 100 cm
 Media : *Albatros Paper*
 Tahun : 2016

Karya diatas memvisualisasikan bentuk dari sebuah *fossil* atau kerangka dinosaurus. *Treasure* yang berarti harta karun menceritakan tentang sampah anorganik yang proses penguraianya memerlukan waktu yang sangat lama sehingga disimbolkan oleh *fossil* dinosaurus. Bahan yang digunakan adalah sampah anorganik yang berwarna putih agar menambah kesan atas warna kerangka makhluk hidup. Pada bagian tanduk menggunakan sampah sendok dan garpu, bagian tulang rusuk dan ekor, garpu digunakan juga untuk bagian kaki.



Karya 10.

Judul Karya : *Robotic Era*
 Ukuran : 50 cm x 50 cm
 Media : *Albatros Paper*
 Tahun : 2016

Robotic Era menceritakan tentang kemajuan zaman yang semakin pesat mulai dari teknologi dan ilmu pengetahuan. Semakin majunya peradaban tidak bisa dipungkiri bahwa sampah menjadi permasalahan yang sangat masif. Kemajuan zaman tersebut disimbolkan oleh visualisasi robot sebagai pemaknaan kecanggihan dan kemajuan teknologi yang mengakibatkan banyaknya sampah. Bahan yang digunakan berupa sampah yang bermacam-macam guna menggambarkan sampah yang dihasilkan akibat kemajuan zaman.



Karya 11.

Judul Karya : *Human Legacy*
Ukuran : 50 cm x 100 cm
Media : *Albatros Paper*
Tahun : 2016

Human Legacy bercerita tentang kebiasaan manusia yang sering menghasilkan sampah, semakin bertambahnya populasi manusia di dunia semakin banyak juga sampah yang dihasilkan karena manusia adalah penyumbang sampah terbanyak. Pada karya ini pemilihan sampahnya menggunakan sampah yang berwarna-warni untuk menceritakan banyaknya sampah yang diproduksi oleh manusia.



Karya 12.

Judul Karya : *I Lovin It*
Ukuran : 50 cm x 50 cm
Media : *Albatros Paper*
Tahun : 2016

I Lovin It adalah slogan yang digunakan oleh perusahaan waralaba makanan cepat saji Mc.Donalds. slogan tersebut seolah mengajak konsumen untuk mengkonsumsi makanan cepat saji tersebut yang sebenarnya tidak baik untuk dikonsumsi secara berlebihan. Gambar burger tersebut merupakan produk andalan yang dikeluarkan oleh Mc.Donalds, makna dari foto burger tersebut menceritakan tentang masyarakat lebih mengutamakan prestis atau kebanggaan dibanding nilai gizi yang tergantung di dalamnya. Kritik tersebut saya sajikan dengan simbolisasi burger namun terdiri dari kumpulan sampah yang berwarna warni, secara visual memang menarik namun jika dilihat lebih dalam bahwa hal tersebut adalah sampah.



Karya 13.

Judul Karya : *I See You*
 Ukuran : 50 cm x 50 cm
 Media : *Albatros Paper*
 Tahun : 2016

Dengan simbolisasi mata pada karya yang berjudul *I See You* ini menggambarkan situasi sampah yang mudah ditemui diman-mana. Bahan yang digunakan pada sisi luar mata hanya menggunakan sampah berwarna merah dengan tujuan memperjelas garis luar pada mata, pada bagian bola mata menggunakan sampah yang berwarna warni untuk menyimbolkan sampah yang mudah ditemukan dimana-mana



Karya 14.

Judul Karya : *Betterfly*
 Ukuran : 50 cm x 50 cm
 Media : *Albatros Paper*
 Tahun : 2016

Betterfly adalah parodi dari kata *butterfly* yang berarti kupu-kupu, namun dalam karya ini diparodikan menjadi *betterfly* untuk menggambarkan keadaan dimana sampah menjadi peran penting dalam sebagian orang sebagai mata pencaharian mereka untuk mencari nafkah. Bahan yang digunakan pada pengerjaan karya ini menggunakan sampah yang berwarna-warni menyimbolkan hasil dari proses metamorfosa seekor ulat yang semula identik menjijikan lalu berubah menjadi kupu-kupu yang mempunyai nilai keindahan layaknya sebuah sampah ketika manusia dapat memanfaatkannya dengan baik, maka sampah tersebut bisa menjadi sebuah keuntungan tersendiri.



Karya 15.

Judul Karya : *Ghost Fish*
 Ukuran : 50 cm x 100 cm
 Media : *Albatros Paper*
 Tahun : 2016

Pada karya yang berjudul *Ghost Fish* ini memvisualisasikan tentang kebiasaan manusia yang masih membuang sampah tidak pada tempatnya dan limbah-limbah pabrik yang dibuang ke sungai mengakibatkan habitat hewan air terganggu karena air tersebut sudah tercemar. Visual tersebut disimbolkan dengan bentuk ikan dengan setengah badan ke bawah berbentuk kerangka ikan dan setengah ke atas berbentuk badan bagian atas ikan, dengan simbolisasi ikan yang setengah sekarat berkat pencemaran air tersebut diberi judul *Ghost Fish*. Pada badan bagian atas ikan menggunakan sampah yang berwarna warni untuk menggambarkan keadaan ikan yang kulitnya rusak akibat pencemaran air, dan pada bagian bawah menggunakan sampah yang sesuai untuk membentuk suatu badan ikan bagian bawah yang hanya tersisa kerangka akibat air yang tercemar oleh sampah.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dalam pembuatan karya “Eksplorasi Sampah Sebagai Ide Penciptaan Fotografi Ekspresi” ditemui kesulitan diantaranya saat proses pemilihan sampah yang sama seperti ekspektasi karena objek yang digunakan adalah sampah, sampah sangat banyak sekali macamnya dan sulit menemukan sampah yang banyak dengan kesamaan warna dan bentuknya. Kesulitan kedua yaitu kurangnya waktu dalam pengerjaan karya tugas akhir ini, mengambil sampah, mengeksplorasi dan bereksperimen memerlukan waktu yang panjang untuk bisa menjadi karya yang maksimal. Kesulitan ketiga adalah menemukan literatur yang tepat untuk pembuatan karya ini, karena sulit menemukan literatur yang membahas tentang fotografi ekspresi dengan menggunakan objek sampah secara mendalam. Namun dengan adanya kesulitan tersebut dapat dihadapi dan mampu menjadi peluang untuk menelaah secara mendalam.

Penciptaan karya tugas akhir dengan menggunakan sampah sebagai objeknya dapat membangun kesadaran bahwa sesuatu yang dianggap sudah tidak terpakai dapat diolah kembali menjadi sesuatu yang mempunyai nilai estetis dan mempunyai nilai jual. Dari karya tugas akhir yang berjudul “Eksplorasi Sampah Sebagai Ide Penciptaan Fotografi Ekspresi Ini” diharapkan mampu membangun kesadaran penonton atas situasi sampah di era globalisasi ini saat mengapresiasi karya.

B. Saran

Fotografi mempunyai peran yang sangat penting bagi setiap manusia untuk mendokumentasikan sesuatu. Namun seiring berkembangnya zaman fotografi mampu dijadikan sarana berekspresi untuk menuangkan perasaan atas pengalaman-pengalaman yang dialami oleh pemotret. Hal yang paling penting dilakukan agar menjadi fotografer yang professional di bidang masing-masing adalah intensitas praktek fotografi sangat diperlukan karena kemampuan fotografi dapat meningkat jika kita melakukan intensitas praktek fotografi, jika intensitas terhadap praktek fotografi itu tidak dilakukan maka kemampuanpun akan hilang dengan sendirinya.

Bagi intitusi yang bergerak dibidang fotografi diharapkan mampu menambahkan buku yang mendalami fotografi ekspresi agar dapat dijadikan sebagai sumber literature bagi seseorang yang ingin mendalami fotografi ekspresi di ranah akademisi, dan dapat dijadikan sumber bacaan bagi seseorang yang ingin mendalami fotografi ekspresi namun tidak mengambil bidang ilmu fotografi.

DAFTAR ACUAN

Bahar, Yul H. (1986). *Teknologi Penanganan Dan Pemanfaatan Sampah*. Jakarta : PT. Wacana Utama Pramesti.

Budiman, Kris. 2011. *Semiotika Visual*. Yogyakarta : Jalasutra

Darmawan, Hendro. 2013. *Kamus Ilmiah Populer*. Yogyakarta : Bintang Cemerlang,

Dharsono, Sony Kartika. 2007. *Estetika*. Bandung : Rekayasa Sains Bandung.

Lesmana, Rudi Yoga. 2016. *Jurnal Media Ilmiah Teknik Lingkungan : Layanan Persampahan Di Kota Surakarta Dengan Pemetaan Berbasis Sistem Informasi Geografis. Vol 1.No 1*(Diakses pada tanggal 24 Juni 2016)
<http://jurnal.umpalangkaraya.ac.id/ejurnal/mitl/view/41>

Rizal, Mohammad. (2011). *Jurnal : Analisis Pengelolaan Persampahan Perkotaan*

Soedjono, Soeprapto. (2007). *Pot-Pourri Fotografi*. Jakarta : Universitas Trisakti

Sumartono.1992. *Orisinalitas Seni Rupa Indonesia, Pengetahuan dan Penciptaan Seni* No.II/02, BP ISI Yogyakarta

Internet :

http://artsphere-gallery.com/angki-purbandono_realsize/frame-coke-100X185cm.jpg (Diakses pada tanggal 28 Maret 2016)

http://artsphere-gallery.com/angki-purbandono_realsize/Pepsi.jpg
(Diakses pada tanggal 28 Maret 2016)

<http://barryrosenthal.com/found-in-nature/single-gallery/16729998>

(Diakses pada tanggal 28 Maret 2016)

<http://barryrosenthal.com/found-in-nature/single-gallery/16730454>

(Diakses pada tanggal 28 maret 2016)

<http://kbbi.web.id/ekspansi>

(Diakses pada tanggal 20 Juni 2016)

<http://kbbi.web.id/ekspresi>

(Diakses pada tanggal 28 maret 2016)

<http://kbbi.web.id/sampah>

(Diakses pada tanggal 28 maret 2016)

http://mipa.ucoz.com/index/pengelompokan_limbah_berdasarkan_wujudnya/0-39

(Diakses pada tanggal 1 April 2015)

<http://vikmuniz.net/wp-content/uploads/2012/01/Magna-copy-306x387.jpg>

(Diakses pada tanggal 29 Maret 2016)

<http://vikmuniz.net/wp-content/uploads/2012/01/The-Sower-Zumbi-301x387.jpg>

(Diakses pada tanggal 29 Maret 2016)

<http://vikmuniz.net/> (Diakses pada tanggal 28 Maret 2016)

Walker, Lucy. (2010). *Film Dokumenter: Waste Land*

LAMPIRAN

Poster

